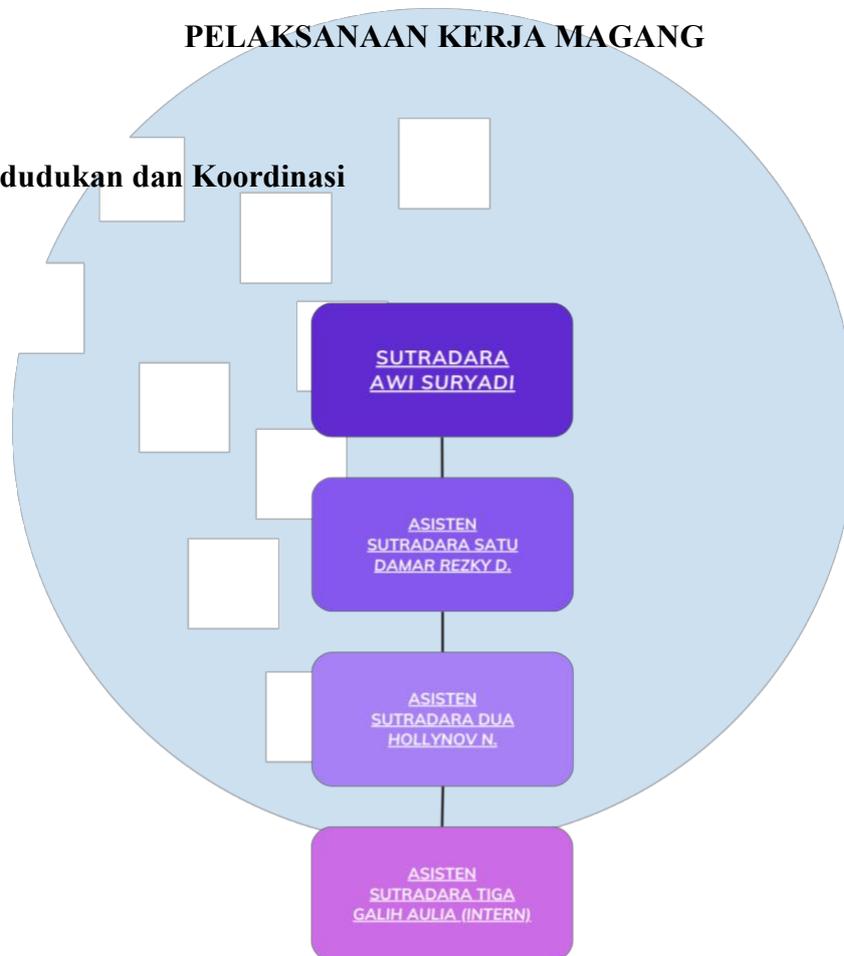


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

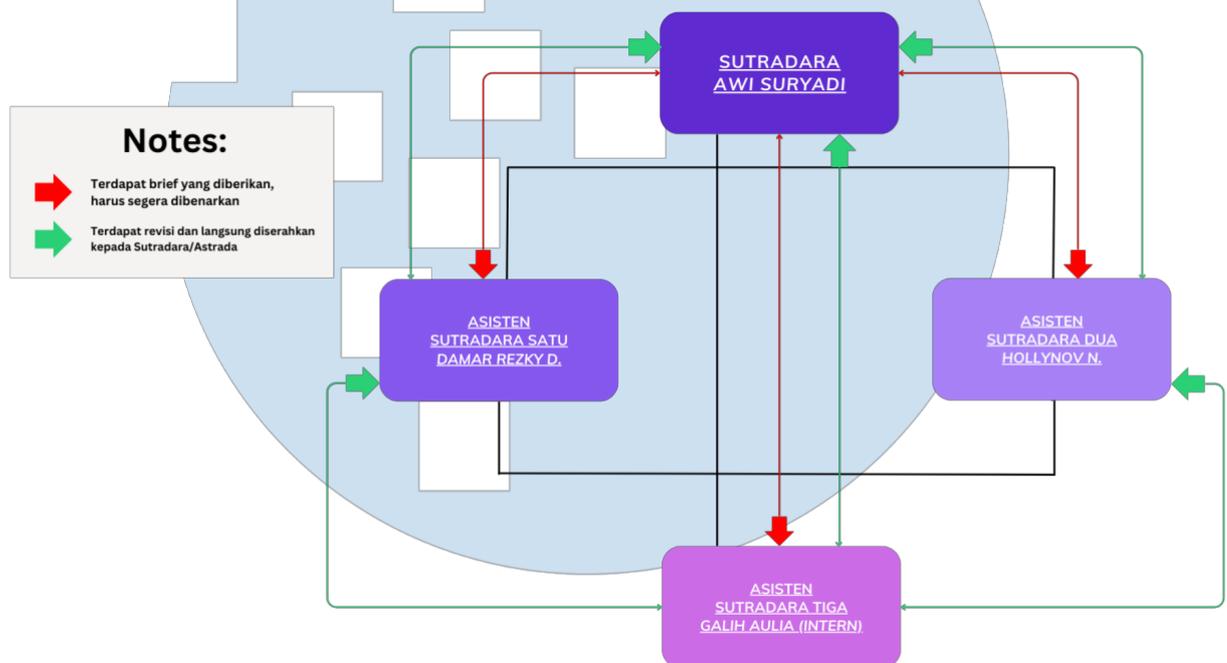
3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Bagan penyutradaraan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Sutradara tidak bekerja sendiri ketika membuat karya film, Sutradara memerlukan bantuan dalam timnya, yaitu Astrada. Pada produksi film panjang, biasanya Astrada tidak sendiri, melainkan ada dua sampai tiga Astrada. Astrada memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, walaupun pada akhirnya harus memiliki kesamaan dalam ide kreatif, karena menyesuaikan dengan Sutradara. Astrada yang membuat produksi film berjalan dengan lancar dan tertata, Astrada harus pintar halnya dalam memberikan arahan dan komunikasi dengan departemen lainnya dengan jelas. Pada produksi film panjang yang berjudul *Do You See What I See – First Love*,

memerlukan tiga Astrada dan dibagi tugas dan tanggung jawabnya. Astrada Satu fokus kepada pengadeganan dalam *set*, Astrada Dua fokus dengan administratif dan penjadwalan, Astrada Tiga untuk mendukung Astrada Dua maupun Tiga pada dalam *set* dan mengenai penjadwalan.



Gambar 3.2 Bagan alur kerja pada departemen penyutradaraan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.1.2 adalah bagan tim penyutradaraan, terdapat Sutradara, Astrada Satu, Astrada Dua, dan Astrada Tiga. Untuk alur kerja bagan sebagai berikut, Sutradara memberikan arahan kepada seluruh Astrada. Ketika diberikan arahan oleh Sutradara, Astrada langsung melakukan revisi, mengenai *blockingan*, pengadeganan, maupun pada *set*. Namun, terkadang sebelum Astrada memberikan arahan pada kru lain, Astrada melakukan *brief* satu sama lain, supaya tidak terjadi kesalah pahaman. Ketika sudah dilakukan revisi, Astrada mengonfirmasi kembali kepada Sutradara untuk melihat hasilnya pada monitor.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melakukan pekerjaan magang dalam proyek film panjang yang berjudul *Do You See What I See – First Love*, sebagai Astrada Tiga, yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengadeganan dan *blocking-an* pada *scene*. Membantu Astrada Satu dan Dua mulai dari persiapan syuting hingga pada saat syuting berlangsung. Pada saat persiapan syuting membantu Astrada Dua untuk merapihkan keseluruhan *breakdown*, membantu mengarahkan pemain pada saat proses *reading*. Pada saat syuting, Astrada Tiga juga memiliki tugas untuk mengkoordinasi dengan departemen lain supaya tidak ada kendala lain, membantu untuk mengarahkan pemain, tanggung jawab atas mengarahkan *blocking-an* seluruh *extras*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Pada *table 3.1* merupakan tugas yang telah dikerjakan selama magang sebagai Astrada Tiga, terdapat tanggal, minggu, uraian pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab selama di proyek film panjang *Do You See What I See – First Love*.

Tabel 3.1 List tugas yang telah dikerjakan oleh penulis

PERIODE	PROYEK & KETERANGAN	CATATAN
Bulan ke-1 (15 Mei 2023 – 31 Mei 2023)	MINGGU KE-1 <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan <i>Script Conference</i> - Mengikuti <i>Location Hunting</i> - <i>Recce</i> di daerah Jakarta - Mengikuti kegiatan <i>Pre-Production Meeting</i> 	Bulan pertama fokus terhadap keseluruhan persiapan syuting
	MINGGU KE-2 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Meeting</i> bersama tim <i>Continuity</i> & melihat hasil mekap <i>FX</i> & <i>Prosthetic</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Reading</i> 	
	<p>MINGGU KE-3</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Blocking Reading</i> - Melihat hasil mekap <i>FX & Prosthetic</i> 	
<p>Bulan ke-2 (1 Juni 2023 – 30 Juni 2023)</p>	<p>MINGGU KE-1</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Blocking Reading</i> - <i>Technical Recce</i> - <i>Fitting Test Look</i> 	<p>Tanggal 1-16 Juni 2023 masih dilakukannya Pre-Produksi. Mulai tanggal 17 Juni dilakukannya syuting berlangsung.</p>
	<p>MINGGU KE-2</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Blocking Reading</i> - Mekap <i>test</i> untuk sesuai dalam film - <i>Recce</i> - <i>Fitting test</i> untuk sesuai dalam film 	
	<p>MINGGU KE-3</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Big Reading</i> - <i>Final PPM</i> - <i>Workshop</i> menggunakan sling bersama pemain - <i>Cek set</i> - Foto poster - <i>Final preps</i> - Syuting hari ke-1 - Syuting hari ke-2 	
	<p>MINGGU KE-4</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syuting hari ke-3 - Syuting hari ke-4 - Syuting hari ke-5 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting hari ke-6 - Syuting hari ke-7 - Syuting hari ke-8 	
	<p>MINGGU KE-5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syuting hari ke- 9 - Syuting hari ke- 10 - Syuting hari ke- 11 - Syuting hari ke- 12 	
<p>Bulan ke-3 (1 Juli 2023 – 16 Juli 2023)</p>	<p>MINGGU KE-1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan jadwal syuting dan <i>call sheet</i> 	<p>Dari tanggal 1 Juli-16 Juli dilakukannya syuting.</p>
	<p>MINGGU KE-2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syuting hari ke- 13 - Syuting hari ke- 14 - Syuting hari ke- 15 - Syuting hari ke- 16 - Syuting hari ke- 17 - Syuting hari ke- 18 	
	<p>MINGGU KE-3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syuting hari ke- 19 - Syuting hari ke- 20 - Syuting hari ke- 21 - Syuting hari ke- 22 - Syuting hari ke- 23 - Syuting hari ke- 24 	

UNIVERSITAS
(Sumber: Riset Pribadi)
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2 Uraian Kerja Magang

3.2.2.1 PRE PRODUCTION

A. *Script Conference*

Mulai dengan adanya *Script Conference* dan mengumpulkan *head of department* untuk membahas naskah yang telah jadi. *Script Conference* dilakukan selama dua hari, adanya *Script Conference* supaya seluruh *head of department* paham dari inti cerita yang sudah dibuat, bahas kebutuhan syuting, dan *treatment* yang sudah dikembangkan oleh Sutradara. Jika terjadi perubahan atau departemen lain memberikan sebuah pertanyaan, maka dilakukan pada saat *Script Conference*.

B. *Breakdown (Script Breakdown, Location Breakdown, Talent Breakdown, Days out of Days)*

Penulis melakukan *breakdown (Script Breakdown, Location Breakdown, Talent Breakdown, Days out of Days)* bersama Astrada dua. Astrada dua membagi tugas bersama penulis, Astrada dua lebih memilih untuk mengerjakan sendiri dahulu, lalu direvisi dan dirapihkan oleh penulis. Penulis melakukan *breakdown* melalui naskah terbaru yang sudah diberikan. Penulis melakukan seluruh revisi *breakdown* secara daring dan luring, saat *reading* penulis mengerjakan beberapa revisi *breakdown*. Jika penulis harus memantau pemain pada saat *reading* di kantor, penulis melanjutkan mengerjakan seluruh revisi di rumah.

C. *Location Hunting*

Mencari lokasi syuting atau sering disebut sebagai *Location Hunting*. Mencari lokasi dilakukan selama dua hari di daerah Cipanas dan Bogor. Mencari lokasi untuk kebutuhan *set* Kos dan Rumah untuk karakter yang bernama Mawar. Mengikuti kegiatan mencari lokasi, supaya seluruh Astrada dapat membayangkan dan memperhitungkan *set* yang akan dibuat, memperkirakan waktu untuk membuat *shooting schedule*.

D. Recce

Recce dilakukan total selama tiga kali, di daerah Jakarta, Buperta, dan Tangerang Selatan. Kru yang bersangkutan mengikuti kegiatan ini, diantaranya Sutradara, Astrada, tim kamera, tim art, tim produksi. Saat *Recce*, seluruh Astrada membantu dan mengikuti arahan Sutradara, mencatat kebutuhan-kebutuhan pada saat syuting. Selain itu, Astrada mengikuti kegiatan *Recce* supaya dapat memprediksi waktu dan kebutuhan pada saat produksi.

E. Pre-Production Meeting & Final Pre-Production Meeting

Pre-Production Meeting 1 (PPM 1), dilakukan ketika sebelum syuting dan membahas keseluruhan yang sudah dikerjakan selama beberapa hari lalu. PPM ini dilakukan selama satu hari. Dibahas kembali mengenai keperluan syuting bersama seluruh departemen kru. Seluruh pertanyaan dan catatan jika ada perubahan dibahas pada saat PPM.

Final Presentation Production (FPPM) adalah rapat terakhir yang diadakan sebelum syuting bersama seluruh kru. Seluruh departemen membahas kebutuhan-kebutuhan mereka, memberikan *update* apa saja yang sudah dikerjakan kepada Sutradara. Penulis mencatat keseluruhan *notes* yang diberikan dan juga *update* yang diberikan oleh seluruh departemen.

F. Meeting Continuity

Meeting Continuity dilakukan selama sehari dan juga dibarengi dengan mekap FX & Prosthetic supaya menghemat waktu. Bertemu dan berdiskusi dengan tim kontinuitas untuk membahas per-*scene*, mekap, *property* hingga *time movie*. Membahas supaya setiap *scene* dapat kontinuitas dan berjalan ceritanya dengan baik.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

G. Present Make-up FX & Prosthetic



Gambar 3.3 Proses mekap FX & Prosthetic untuk karakter Pocong
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Present mekap dilakukan selama tiga kali, dua kali untuk fokus kepada mekap *FX & Prosthetic*, sehari fokus kepada mekap sesuai dengan *looks film*. Tim Mekap juga mereka memberikan *update* hasil tes *FX & Prosthetic* yang akan digunakan pada saat syuting. *Update* tersebut diberikan kepada Sutradara langsung, jika terdapat revisi maka tim penyutradaraan akan menyampaikan dengan tim tata rias dan tim kontinuitas. Mekap tes ini sangat penting untuk menyamakan dengan ada yang di dalam naskah. Seluruh Astrada memantau dan setiap mekap yang sudah diselesaikan harus difoto dan *update* kepada Sutradara. Tes mekap dilakukan untuk memperkirakan butuh berapa waktu lama, supaya Astrada dapat membayangkan dan menyesuaikan dengan *schedule*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

H. *Reading & Blocking Reading & Big Reading*



Gambar 3.4 Pemain melakukan *Reading &* mendalami peran mereka masing-masing
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Reading bersama pemain dilakukan selama empat hari di kantor MD Pictures. Seluruh pemain juga diharuskan untuk berkenalan satu sama lain dan mendalami perannya masing-masing, pemain tidak boleh menyebut nama asli, harus nama karakternya untuk mendalami peran. *Reading* dilakukan untuk membahas naskah dengan pemain, jika terjadi sebuah revisi maka dilakukan saat itu juga, pemain membaca naskah yang sudah ada dengan bersama. Setiap hari Astrada harus memberikan *update* pada grup tim penyutradaraan, supaya Sutradara dapat memberikan masukan.

Blocking Reading dilakukan selama delapan hari bersama pemain dan dua hari bersama *Acting Coach*, untuk mendalami aksan Jawa dan pendalaman karakter. Seluruh pemain sudah sedikit menghafal naskah dan mendalami karakter mereka, Astrada memberikan arahan *blocking-an* untuk tiap *scene* yang dicoba pada hari ini. Setiap dilakukannya *Blocking Reading*, Astrada merekamnya dan memberikan video tersebut ke grup penyutradaraan supaya Sutradara dapat melihat *update* setiap harinya. Mengikuti arahan dari keinginan Sutradara, untuk memastikan saat produksi dan *test cam* dapat berjalan lancar sesuai dengan *shotlist* dan tepat waktu sesuai dengan *schedule*.

Big Reading dilakukan sebelum syuting dan hanya satu hari oleh seluruh pemain. Astrada membahas keseluruhan naskah dan membacanya dari awal hingga akhir bersama seluruh pemain. Kegiatan ini dilakukan supaya, tidak terjadi kesalah pahaman dan membahas kembali apa yang diperlukan, mulai dari pendalaman karakter hingga *blocking* pemain.

I. Fitting

Fitting dilakukan selama dua kali, pertama tes pakaian untuk test cam dan yang kedua dilakukan *fitting* untuk pakaian yang dikenakan oleh seluruh pemain. Astrada memantau tim *wardrobe* untuk memberikan *update* langsung kepada Sutradara. *Fitting* dilakukan dengan kegiatan *blocking reading*, untuk menghemat waktu dan mendalami karakter untuk seluruh pemain. Penulis selalu foto terkait *update* mengenai pakaian pemain tiap scene, lalu dikirim ke grup bersama Sutradara.

J. Test Cam

Test Cam dilakukan sekali dan hanya satu *scene* yang menurut Sutradara perlu dicoba. Test Cam dilakukan mulai dari siang hari hingga pagi hari di Jakarta, Gedung *Central Trading Company* (CTC). Kegiatan *Test Cam* untuk mencoba seluruh alat-alat kamera dan lampu, pakaian pemain, hingga mencoba keseluruhan supaya pada syuting berlangsung sudah terbayangkan. Penulis membantu Astrada Satu untuk memantau pemain, tim mekap dan memperkirakan waktu mereka. Astrada membantu keinginan Sutradara supaya ide kreatifnya terealisasikan.

K. Lokakarya menggunakan Sling

Lokakarya menggunakan *Sling* dilakukan oleh pemain. Lokakarya ini dilakukan untuk persiapan syuting, karena beberapa *scene* membutuhkan penggunaan *sling* dan cukup sulit. Dilakukan lokakarya tersebut supaya, pemain sudah siap dan mengetahui dasar pemakaiannya. Karena, ketika

pada hari syuting, pemain sudah tidak kaget dan takut untuk menggunakan sling.

L. Cek Set

Cek lokasi, foto properti, foto poster, persiapan sebelum dilakukannya syuting. Astrada melakukan cek *set* sekali lagi untuk diberikan *update* kepada Sutradara, jika terdapat kendala maka bisa langsung kita berikan informasi kepada tim *art*. Lalu, penulis juga memantau untuk photo properti yang diperlukan oleh tim *art*, foto-foto properti untuk di beberapa ruangan. Penulis me-revisi beberapa *breakdown* dan *days out of days* yang akan dikirim kepada tim *talent coordinator*.

3.2.2.2. PRODUCTION

A. Time Keeper

Pada masa produksi berlangsung, tim penyutradaraan sudah membagi tugas-tugasnya. Penulis ditugaskan untuk membantu Astrada satu dalam *set*, lebih sering untuk penulis memantau seluruh pemain di ruang mekap dan pakaian untuk memastikan tepat waktu dan sesuai pada jadwal, untuk masuk ke dalam *set*. Penulis juga berkoordinasi dengan tim *Talent Coordinator*, untuk memastikan pemainnya sudah siap untuk masuk ke dalam *set*. Penulis harus memastikan waktu pemain untuk sampai ke dalam *set*, karena jika sudah lewat dari jadwal, maka akan mempenagruhi kepada tim lainnya.

B. Stand-in & membantu Astrada satu dalam set

Ketika pemain sudah siap masuk ke dalam *set*, penulis kembali membantu Astrada satu untuk tetap di *set*. Membantu pengadeganan, blockingan, hingga membantu *stand-in* untuk mengecek *framing*-an pada kamera dan monitor Sutradara. Sebelum mengambil keputusan, tim penyutradaraan kumpul bersama dan berdiskusi sebelum pengambilan gambar, solusi terbaik untuk pemain dan menyatukan visi misi sutradara. Sutradara memberikan perintah bergantian, jika Astrada Satu sedang dalam *set*, ia akan memerintahkan kepada Astrada Tiga atau Dua.

C. Photo Props



Gambar 3.5 Proses photo props dengan pemain
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis bertanggung jawab membantu seluruh kegiatan *photo props* untuk kebutuhan tim *Art*. Penulis membantu mengarahkan gaya foto-foto untuk pemain, menyesuaikan kebutuhan, ketika pemain memakai pakaian kasual hingga pakaian ketika mereka sedang melakukan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK). Penulis bekerjasama dengan tim *Behind The Scene*, *Art*, dan *Talent Coordinator* untuk melakukan kegiatan *photo props*.

D. Mengarahkan keseluruhan *extras*

Penulis juga bertanggung jawab untuk mengarahkan keseluruhan pemain tambahan atau *extras*. Karena pada film panjang ini membutuhkan *extras* yang cukup banyak, penulis dibantu dengan *Talent Coordinator*, mereka akan menunggu arahan penulis untuk melakukan *blocking* hingga pengadeganan. Jika terjadi kesalahan, maka Sutradara akan memberikan arahan kepada penulis untuk langsung membenarkan *extras*. Selain itu,

penulis membantu tim *wardrobe* untuk memilihkan baju yang menyesuaikan temanya dengan film tersebut.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Tentunya, setiap pekerjaan memiliki hambatan atau kendala. Penulis mendaftar magang sebagai Astrada Tiga pada proyek film panjang *Do You See What I See – First Love*. Berikut adalah kendala yang ditemukan oleh penulis selama proses pekerjaan magang:

- 1) Faktor jam kerja: terkadang jam kerja dalam *call sheet* tidak sesuai, bisa lebih cepat bahkan bisa jauh lebih lambat selesainya. Karena terjadi kendala dalam pengadeganan kurang maksimal, menggunakan teknis yang cukup berat salah satunya menggunakan sling.
- 2) Faktor pengadeganan dan *blocking extras*: karena penulis pertama kali mendapatkan tugas untuk memberikan arahan dan *blocking* kepada *extras* yang cukup banyak, terjadi kesalahan sekali dan dua kali. Ketika terlalu sedikit *extras* dalam *frame*, terlalu menumpuk atau tidak seimbang dalam *frame*, pengadeganan yang tidak *natural* dalam *frame*.
- 3) Faktor *miss* komunikasi dengan tim kontinuitas: pernah terjadi sekali pengadeganan *extras* dengan tim kontinuitas. *Extras* yang seharusnya sudah berjalan di belakang pemain tapi telat beberapa detik.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari beberapa kendala yang ditemukan oleh penulis, tentunya memiliki solusi untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Berikut adalah solusi yang ditemukan oleh penulis selama bekerja magang pada proyek film panjang ini:

- 1) Faktor untuk jam kerja yang tidak sesuai, Astrada Dua selalu memperbaiki *call sheet* untuk keesokan harinya. Astrada menyesuaikan teknis untuk keesokan harinya jika pada hari itu sudah *overtime*. Setiap terjadinya *overtime*, untuk esok harinya akan dipermudah teknisnya dan lebih dipersingkat.

- 2) Faktor untuk pengadeganan *extras*, penulis selalu belajar dari kesalahan. Jika terjadi kesalahan, penulis langsung memperbaiki dan cepat untuk mengarahkan *extras*, mulai dari pengadeganan hingga *blocking*. Penulis juga mendapat masukan dari *Director of Photography (DOP)* untuk memerhatikan layar monitor kamera, supaya mendapatkan bayangan letak *extras*.
- 3) Faktor *miss* komunikasi dengan tim kontinuitas, perihal pengadeganan *extras* yang telat beberapa detik. Penulis langsung memperbaiki kesalahannya dan langsung lebih teliti. Setiap melakukan pengadeganan, penulis bertanya kepada tim kontinuitas untuk memastikan kembali.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA